

## **ANALISIS LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PADA KUD TANI MAKMUR TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR**

**RUKMINI**

**STIE AAS Surakarta**

*Email : rukminidra@yahoo.co.id*

### **ABSTRAK**

Untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan kas baik itu kenaikan atau penurunan kas setiap periodenya dapat dilakukan dengan analisis sumber dan penggunaan Kas. Obyek penelitian dilakukan pada KUD tani Makmur Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Sumber kas terbesar tahun 2013 berasal dari bertambahnya kewajiban jangka panjang yaitu berupa simpanan lain-lain. Penggunaan kas terbesar tahun 2013 digunakan untuk penyimpanan dana dalam bentuk Deposito sebesar Pada periode tahun 2013 terjadi kenaikan kas hal ini disebabkan karena pada tahun 2013 sumber kas lebih besar dari penggunaan kas .Adapun kenaikan kas tahun 2013 di koperasi berarti bahwa KUD Tani Makmur telah melaksanakan fungsi dan tujuannya dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan kesejahteraan pada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kata Kunci : Sumber Kas, Penggunaan Kas, Perubahan Kas

### **PENDAHULUAN**

Koperasi Indonesia adalah organisasi rakyat yang berwatak social beranggotakan orang orang atau badan hukum yang berasaskan kekeluargaan. Adapun tujuan dari koperasi tersebut memajukan ekonomi masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya.

Dalam setiap koperasi pasti sangat membutuhkan kas, karena kas mempunyai peranan yang penting sebagai sentral dalam menjaga kelancaran kegiatan perkoperasian. Kas digunakan untuk membiayai seluruh usaha dan kegiatan atau transaksi sehari hari di sebuah koperasi. Demikian juga yang terjadi di KUD Tani Makmur Tawangmangu. Jadi jumlah kas

didalam koperasi harus cukup memadai. Oleh karenanya sangatlah penting dalam menentukan jumlah kas yang tepat. Disamping itu di KUD Tani Makmur masih ada sedikit kendala yang terletak pada lemahnya penggunaan kas yang efektif. Oleh karena itu dirasakan sangat penting bagi koperasi untuk menganalisis kenaikan atau penurunan kas setiap periodenya.

Dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan kas maka akan diketahui sebab sebab terjadinya perubahan kas baik itu kenaikan atau penurunan kas setiap periodenya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan perbandingan minimal 2 tahun berturut turut. Kemudian bisa disusun Laporan Sumber dan penggunaan Kas yang akan menunjukkan

posisi Kas pada periode tertentu (Munawir, 2010). Dengan demikian kas dalam koperasi harus selalu digunakan tepat sasaran dan dipantau dengan sebaik baiknya, mulai dari mana penerimaannya maupun penggunaannya. Dengan adanya analisa ini dapat pula digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa yang akan datang atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dalam menentukan sumber kas berasal dan penggunaan kas yang tepat.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan Masalah sebagai berikut :

1. Berapa perubahan kas pada Koperasi Unit Desa Tani Makmur Tawangmangu pada periode 2012 dan 2013
2. Darimana sumber kas yang diperoleh Koperasi Unit Desa Tani Makmur Tawangmangu pada periode tahun 2012 tahun 2013
3. Untuk apa saja penggunaan kas pada Koperasi Unit Desa Tani Makmur Tawangmangu pada periode tahun 2012 tahun 2013

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS

### A. Pengertian Kas

1. Kas menurut pengertian Akuntansi adalah uang dan alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang (Slamet Sugiri, 1997)
2. Kas adalah uang tunai baik uang kertas maupun uang logam yang dikeluarkan oleh negara maupun yang masih berlaku simpanan giro dan bentuk bentuk alat pembayaran lainnya yang mempunyai seperti kas (Mardiasmo, 1994)

Yang termasuk dalam kas menurut pengertian Akuntansi adalah alat pertukaran

yang dapat diterima untuk pelunasan hutang dan bisa diterima sebagai suatu simpanan dalam bank atau tempat tempat lainnya yang dapat diambil sewaktu waktu. Kas terdiri dari uang kertas, uang logam, cek yang belum disetorkan, simpanan dalam bentuk giro atau bilyet.

Yang bukan merupakan kelompok kas adalah

1. Simpanan uang di Bank dalam bentuk asuransi berjangka
2. Setoran atau simpanan uang yang dibatasi penggunaannya
3. Uang tunai yang disimpan di dalam perusahaan yang dibatasi penggunaannya, misalnya untuk membayar deviden atau hutang

### B. Arti Penting Analisa Sumber dan Penggunaan Kas

Analisa Sumber dan Penggunaan Kas atau sering disebut juga Analisa Aliran Kas merupakan salah satu alat analisa financial. Maksud utama dari analisa tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana kas digunakan dan bagaimana kebutuhan kas tersebut dibelanjai. Dengan kata lain dengan analisa aliran kas itu akan dapat diketahui darimanakah kas berasal dan untuk apakah kas itu digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan darimana kas berasal dan untuk apa itu digunakan maka disebut laporan sumber dan penggunaan kas.

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas pada perusahaan sangat penting artinya bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya. Dengan mengadakan analisa terhadap laporan

tersebut dapat diketahui bagaimana koperasi itu menggunakan kas yang dimilikinya. Sebagai langkah pertama dalam Analisa Sumber dan penggunaan kas adalah penyusunan Laporan Perubahan Neraca yang disusun atas dasar dua Neraca/ Laporan posisi keuangan dari dua saat atau waktu yang berbeda. Laporan Perubahan Neraca/ Laporan posisi keuangan tersebut menggambarkan perubahan dari masing masing elemen Neraca, yaitu antara dua titik waktu dan setiap perubahan elemen tersebut mencerminkan adanya sumber dan penggunaan kas. Dari laporan perubahan neraca tersebut dengan bantuan Laporan Laba ditahan dapatlah disusun Laporan Sumber dan Penggunaan Kas.

### C. Pengertian Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas adalah laporan yang menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan tersebut dengan menunjukkan darimana sumber dan penggunaannya (Munawir, 2010). Adapun sumber penerimaan Kas dalam suatu perusahaan berasal dari :

1. Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2. Pengeluaran hutang surat tanda bukti baik jangka pendek maupun panjang (hutang obligasi, hutang hipotik, atau hutang jangka panjang lainnya) serta

bertambahnya hutang yang diimbangi dengan penerimaan kas.

3. Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas
4. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden serta investasi sumbangan atau hadiah, maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode sebelumnya.

Sedangkan penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan adanya transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aktiva tetap lainnya.
2. Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengambilan kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
3. Pelunasan atau pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun jangka panjang, pembelian barang secara tunai, adanya biaya operasi yang meliputi upah, gaji, pembayaran supplies kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi dan advertensi.
4. Pengeluaran kas untuk deviden, pembayaran pajak, denda-denda lainnya. Aliran kas masuk dan aliran kas keluar akan terjadi secara terus menerus dalam perusahaan atau akan berlangsung terus selama hidupnya perusahaan.

#### D. Laporan Keuangan

Dalam penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas data yang diperlukan adalah:

##### 1. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, unsur-unsur dari neraca yang mempengaruhi perubahan jumlah kas adalah : (Al Haryono Yusup, 2004)

a. Aktiva lancar adalah aktiva perusahaan yang berupa kas atau aktiva lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu tahun dalam siklus normal. Yang termasuk termasuk dalam Aktiva lancar adalah:

- 1). Kas dan Bank
- 2). Surat-surat berharga
- 3). Piutang
- 4). Persediaan
- 5). Persekot biaya

b. Aktiva tidak lancar adalah aktiva aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yang digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Yang termasuk dalam aktiva tidak lancar adalah : investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang dalam bentuk :

- 1) Saham, obligasi, surat surat berharga

- 2) Penyisihan dana untuk melunasi utang jangka panjang atau dana khusus lainnya
- 3) Aktiva lain misalnya pembelian tanah

##### c. Aktiva tetap

Yaitu harta perusahaan yang bersifat permanen dimana mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Contohnya : Tanah, Bangunan, Peralatan , kendaraan, Mesin dan aktiva tetap lainnya

##### d. Hutang lancar

Yaitu hutang perusahaan yang diharapkan dapat dilunasi dalam jangka waktu paling lama 1 periode akuntansi, dengan menggunakan sumber sumber yang merupakan aktiva lancar dengan menimbulkan utang lancar yng lain. Yang termasuk hutang lancar adalah :

- 1) Hutang usaha
- 2) Hutang biaya
- 3) Hutang pendapatan.
- 4) Hutang bank

##### e. Hutang Jangka Panjang

Adalah kewajiban perusahaan yang jangka waktu pelunasannya lebih dari 1 tahun. Yang termasuk hutang jangka panjang adalah :

- 1) Hutang obligasi
- 2) Hutang hipotik
- 3) Hutang lain lain
  - Yang termasuk hutang lain lain adalah :

- Pendapatan yang ditanggihkan
- Uang muka jaminan
- Hutang kepada direksi

f. Modal

- 1) Modal saham Yaitu jumlah nominal saham yang beredar
- 2) Laba ditahan Merupakan laba yang diperoleh perusahaan tiap tiap periode
- 3) Agio saham Yaitu kelebihan nilai jual saham atas nilai nominalnya

2. Laporan Laba Rugi

Adalah laporan yang menggambarkan keadaan perusahaan selama satu periode tertentu. Pos pos yang terdapat dalam laporan Laba Rugi pada dasarnya dibagi 3 hal yaitu :

a. Pendapatan

Adalah pertambahan modal pemilik perusahaan biasanya berupa penerimaan aktiva dari pihak lain sebagai akibat dari penyerahan barang atau jasa ke perusahaan kepada pihak lain.

b. Biaya

Adalah pengurangan modal pemilik perusahaan dalam perusahaan biasanya berupa pemakaian atau penyerahan atribut dari penerimaan barang atau jasa oleh perusahaan lain

c. Laba rugi

Adalah hasil bersih operasi perusahaan dari pendapatan dikurangi biaya

- 1) untuk mencatat penurunan aktiva, kenaikan hutang, dan modal serta pertambahan pendapatan dan berkurangnya biaya

- 2) Menganalisa perubahan perubahan yang terjadi pada pos pos neraca dan pos pos Laba rugi untuk menentukan adanya perubahan yang tidak mempengaruhi kas
- 3) Membuat jurnal penyesuaian dalam worksheet tersebut untuk menghilangkan akibat pengaruh transaksi non kas yang sudah dicatat dalam periode tersebut
- 4) Memindahkan saldo atau perubahan perubahan setelah disesuaikan kedalam kolom “ kenaikan dan penurunan kas “, penurunan aktiva, kenaikan hutang, modal dan kenaikan biaya merupakan penggunaan kas

E. METODE ANALISIS DATA

1. Membandingkan 2 laporan keuangan untuk mengetahui perubahan masing masing elemen laporan keuangan
2. Mengelompokkan perubahan perubahan tersebut dalam golongan yang memperbesar kas dan golongan yang memperkecil kas
3. Menganalisa darimana sumber kas berasal dan untuk apa penggunaan kas
4. Menyusun Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh sehubungan dengan permasalahan yang dibahas, adalah

1. Neraca tahun 2012 – 2013 (Tabel I dan Tabel II)

2. Laporan Rugi Laba periode tahun 2013 (tabel 3)

Tabel I

**NERACA TAHUN 2012**

Per 31 Desember 2012

<b><u>AKTIVA LANCAR</u></b>		<b><u>PASIVA Kewajiban Lancar</u></b>	
Kas	58.823.824,00	Hutang	21.655.917,52
Bank Mandiri	12,756,919,87	Dana Pengurus	10.801.548,00
BRI	25.052.585,00	Dana Karyawan	10.800.948,00
Bukopin	8.933.269,36	Dana PDK	11.885.767,00
Deposito	525.000.000,00	Dana Pendidikan	3.329.750,00
Piutang	148.769.355,00	Dana Sosial	9.691.218,00
Persediaan	8.381.000,00	Dana Audit	1.582.185,00
	<u>787.698.933,33</u>		<u>69.747.333,52</u>
<b><u>PENYERTAAN</u></b>		<b><u>Kewajiban Jangka Panjang</u></b>	
Saham PT. GABER	22.036.000,00	Simpanan lain-lain	297.909.876,00
3,5% Obligasi	1.561,60		
Simpanan PKSP	317.151,00		
Simpanan KSU Kopeg	610.000,00		
Simpanan Kop Patrwawan	2.537.993,00		
Simpanan PT. Gaber	10.748.000,00		
Penyertaan Bangunan	1.144.600,00		
	<u>37.395.305,60</u>		
<b><u>AKTIVA TETAP</u></b>		<b><u>Kekayaan Bersih</u></b>	
Tanah	2.863.000,00	Simpanan Pokok	40.000.000,00
Bangunan	10.012.000,00	Simpanan Wajib	20.862.000,00
Inventaris	327.975,00	Pemupukan modal	45.000.000,00
Kendaraan	482.780.600,00	Cadangan	399.846.243,05
Peralatan	33.034.180,00	Dana Gedung	56.646.389,46
Akumulasi Penyusutan (291.722.005,00)		Resiko Kredit	28.228.313,85
	<u>237.295.750,00</u>	SHU	92.039.832,95
Jumlah	<u><u>1.062.389.988,83</u></u>		<u>694.732.777,31</u>
		Jumlah	<u><u>1.062.389.988,83</u></u>

Tabel II

**NERACA TAHUN 2013**

Per 31 Desember 2013

<b><u>AKTIVA LANCAR</u></b>		<b><u>PASIVA Kewajiban Lancar</u></b>	
Kas	5.723.000,00	Hutang	20.805.854,52
Bank Mandiri	78.969.658,01	Dana Pengurus	7.000.792,00
BRI	21.102.731,00	Dana Karyawan	7.000.233,00
Bukopin	2.623.577,32	Dana PDK	6.457.340,00
Deposito	250.000.000,00	Dana Pendidikan	2.279.729,00
Piutang	181.684.085,00	Dana Sosial	5.700.791,00
Persediaan	1.798.500,00	Dana Audit	572.709,00
	<u>541.901.551,33</u>		<u>50.267.448,52</u>
<b><u>PENYERTAAN</u></b>		<b><u>Kewajiban Jangka Panjang</u></b>	
Saham PT. GABER	16.800.000,00	Simpanan lain-lain	209.505.521,00
3,5 Obligasi	1.561,60		
Simpanan PKSP	317.151,00		
Simpanan KSU Kopegt	610.000,00		
Simpanan Kop Patrwawan	2.177.992,83		
Simpanan PT. Gaber	7.841.000,00		
Penyertaan Bangunan	1.144.600,00		
	<u>28.892.305,43</u>		
<b><u>AKTIVA TETAP</u></b>		<b><u>Kekayaan Bersih</u></b>	
Tanah	2.863.000,00	Simpanan Pokok	40.000.000,00
Bangunan	8.012.000,00	Simpanan Wajib	20.862.000,00
Inventaris	327.975,00	Pemupukan modal	30.500.000,00
Kendaraan	446.980.600,00	Cadangan	323.846.813,44
Peralatan	16.901.680,00	Dana Gedung	49.166.389,46
Akumulasi Penyusutan	(20.540.060,00)	Resiko Kredit	28.228.313,85
	<u>254.590.195,00</u>	SHU	72.947.545,49
Jumlah	<u><u>825.384.051,76</u></u>		<u>565.611.082,24</u>
		Jumlah	<u><u>825.384.051,76</u></u>

Tabel III

**Laporan Rugi Laba**  
Per 31 Desember 2013

---

---

**Pendapatan dan Penjualan**

- Pendapatan bunga bank	39.562.767,76	
- Penjualan minyak tanah	4.173.156.800,00	
- Penjualan beras	306.814.960,00	
- Penjualan gula pasir	39.856.370,00	
- Pendapatan photo copy	333.965.000,00	
- Angkut minyak tanah	370.750,00	
- Pendapatan lain-lain	2.081.590,00	
- Wartel	450.850,00	
<b>Jumlah</b>		<b>4.896.299.987,76</b>

**Harga Pokok Penjualan**

- Stock awal	1.798.500,00	
- Pembelian :		
1. Minyak tanah	3.844.186.310,00	
2. Beras	109.684.800,00	
3. Gula pasir	<u>238.384.600,00</u>	
	<b>4.192.255.710,00</b>	
- Barang siap jual	4.192.255.710,00	
- Stock akhir	8.381.000,00	
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>4.185.673.190,00</b>
<b>Pendapatan Bruto</b>		<b>710.585.897,76</b>

**Biaya**

- Bahan Pengemas	51.650,00
- Promosi iklan reklame	200.000,00
- Gaji pegawai	293.494.400,00
- Perjalanan dinas	7.030.000,00
- Kebutuhan harian	22.766.000,00
- Perawatan perbaikan bangunan	21.844.550,00
- Listrik dan air	3.538.035,00
- Pajak	10.545.279,81
- Ongkos bank	1.363.250,00

- Pakaian kerja	3.530.250,00
- Pengganti biaya pengobatan	3.000.180,00
- Gaji pengurus	32.938.360,00
- Honor pengawas	7.610.000,00
- Rapat	5.500.000,00
- Pesangon jasa purna tugas	90.256.250,00
- Jamsostek	9.687.545,00
- Alat tulis dan cetakan	5.859.510,00
- Komunikasi	2.911.347,00
- Perawatan inventaris	1.116.600,00
- Lain-lain	63.518.644,00
- BBM dan pelumas	67.906.500,00
- Service kendaraan	30.938.075,00
- Sukucadang	4.992.050,00
- Asuransi, izin,PKB	8.401.500,00
- THR	13.024.764,00
- THR anggota	9.120.000,00
- Biaya penyusutan	87.399.290,00

Jumlah

**618.546.061,81**

**Laba bersih**

**92.039.832,95**

### **PEMBAHASAN MASALAH**

Untuk memecahkan masalah dalam “Analisa Sumber dan Penggunaan Kas” maka langkah-langkah yang diperlukan :

1. Melakukan perbandingan Neraca antara 2 periode kemudian mengelompokkan perubahan-perubahan yang terjadi akan memperbesar jumlah kas dan perubah yang memperkecil jumlah kas dalam hal ini perbandingan antara tahun 2012 dengan tahun 2013
2. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi, jika telah mengelompokkan perubahan-perubahan yang terjadi pada neraca yang diperbandingkan.

3. Menarik kesimpulan yang diperoleh dari hasil Analisa perubahan dalam Neraca dari Laporan Sumber Penggunaan Kas Berikut ini disusun worksheet Laporan Sumber dan Penggunaan Kas (table IV.)

KUD Tani Makmur Tawangmangu  
Worksheet Sumber Penggunaan Kas  
Tahun yang terakhir 31 Desember 2013

AKTIVA						
PERKIRAAN	TAHUN 2012	TAHUN 2013	PERUBAHAN		SUMBER	
			D	K	SUMBER	PENGUNAAN
<b><u>AKTIVA LANCAR</u></b>						
Kas	5.723.000	58.823.824,00	53.109.824,00			
Bank Mandiri	78.969.658,01	12.756.919,00		66.212.738,14	66.212.738,14	
BRI	21.102.731,00	25.052.585,00	3.922.854,00			3.922.854,00
Bukopin	2.623.577,32	8.933.269,36	6.309.692,04			6.309.692,04
Deposito	250.000.000,00	525.000.000,00	275.000.000,00			275.000.000,00
Piutang	181.684.085,00	148.769.355,00		32.914.750,00	32.914.750,00	
Persediaan	1.798.500,00	8.381.000,00	6.582.500,00			6.582.500,00
Jumlah Aktiva Lancar	541.901.551,33	787.698.933,33				
<b><u>INVES JANGKA PANJANG</u></b>						
Saham PT. GAPERTA	16.800.000,00	22.036.000,00	5.236.000,00			5.236.000,00
3,5 obigasi	1.561,00	1.561,60				
Simpanan PKSP	317.151,00	317.151,00				
Simpanan KSU Kopegti	610.000,00	610.000,00				
Simpanan KOP Patrawan	2.177.992,83	2.537.993,00	360.000,17			360.000,17
Simpanan PT. Gapertama	7.841.000,00	10.748.000,00	2.907.000,00			2.907.000,00
Penyertaan Bangunaan	1.144.600,00	1.144.600,00				
Jumlah Investasi Jangka Panjang	28.892.305,43	37.395.305,60				
<b><u>AKTIVA TETAP</u></b>						
Tanah	2.863.000,00	2.863.000,00				
Bangunan	8.012.000,00	10.012.000,00	2.000.000,00			2.000.000,00
Inventaris	327.975,00	327.975,00		45.000,00	45.000,00	
Kendaraan	446.980.600,00	482.780.600,00	35.800.000,00			35.800.000,00
Peralatan	16.901.680,00	33.034.180,00	16.132.500,00			16.132.500,00

Akumulasi Penyusutan	20.540.060,00	291.722.005,00		71.181.945,00	71.181.945,00	
Jumlah Aktiva Tetap	254.590.195,00	237.295.750,00				
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>825.384.051,76</b>	<b>1.062.389.988,83</b>				

**PASIVA**

PERKIRAAN	TAHUN 2012	TAHUN 2013	PERUBAHAN		SUMBER	
			D	K	SUMBER	PENGGUNAAN
<b><u>KEWAJIBAN LANCAR</u></b>						
Hutang	20.805.854,52	21.655.917,52		850.063,00	850.063,00	
Dana Pengurus	7.000.792,00	10.801.548,00		3.800.756,00	3.800.756,00	
Dana Karyawan	7.000.233,00	10.800.948,00		3.800.715,00	3.800.715,00	
Dana PDK	6.457.340,00	11.885.767,00		5.428.427,00	5.428.427,00	
Dana Pendidikan	2.279.729,00	3.329.750,00		600.021,00	600.021,00	
Dana Sosial	5.700.791,00	9.691.218,00		30.990.427,00	30.990.427,00	
Dana Audit	572.709,00	1.582.185,00		1.009.476,00	1.009.476,00	
Jumlah Kewajiban Lancar	50.267.448,52	69.747.333,52				
<b><u>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</u></b>						
Simpanan Lain-lain	209.505.521,00	297.909.876,00		88.404.355,00	88.404.355,00	
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	209.505.521,00	297.909.876,00				
<b><u>KEKAYAAN BERSIH</u></b>						
Simpanan Pokok	40.000.000,00	40.000.000,00				
Simpanan Wajib	20.862.000,00	20.862.000,00				
Pemupukan Modal	30.500.000,00	45.000.000,00		14.500.000,00	14.500.000,00	
Cadangan	323.846.813,44	399.846.243,05		75.999.429,61	75.999.429,61	
Dana Gedung	49.166.389,46	56.646.389,46		7.530.000,00	7.530.000,00	
Resiko Kredit	28.228.313,85	28.228.313,85		12.000.000,00	12.000.000,00	
SHU	72.947.545,49	92.039.832,95		19.092.267,46	19.092.267,46	
Jumlah Kekayaan Bersih	565.611.082,24	694.732.777,31				
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>825.384.051,76</b>	<b>1.062.389.988,83</b>	<b>407.360.370,20</b>	<b>407.360.370,20</b>	<b>407.360.370,20</b>	<b>354.250.546,02</b>
Kenaikan kas tahun 2013						53.109.824,00
						407.360.370,02
						407.360.370,02

**KUD Tani Makmur**

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas

Periode yang berakhir 31 Desember 2013

**Sumber Kas**

- Berkurangnya Bank Mandiri	66.212.738,14
- Berkurangnya Piutang	32.914.750,00
- Berkurangnya Inventaris	45.000,00
- Berkurangnya akumulasi penyusutan	71.181.945,00
- Berkurangnya hutang	850.063,00
- Berkurangnya dana pengurus	3.800.576,00
- Berkurangnya dana karyawan	3.800.715,00
- Berkurangnya dana PDK	5.428.427,00
- Berkurangnya pendidikan	600.021,00
- Berkurangnya social	3.990.427,00
- Berkurangnya audit	1.009.476,00
- Berkurangnya simpanan lain-lain	88.406.355,00
- Berkurangnya modal	14.500.000,00
- Berkurangnya cadangan	75.999.429,00
- Berkurangnya dana gedung	7.530.000,00
- Berkurangnya resiko kredit	12.000.000,00
- Bertambahnya SHU	19.092.267,46
	<u>407.360.370,20</u>

**Penggunaan Kas**

- Bertambahnya BRI	3.922.854,00
- Bertambahnya Bukopin	6.309.692,00
- Bertambahnya Deposito	275.000.000,00
- Bertambahnya persediaan	6.582.500,00
- Bertambahnya saham PT. Gaber	5.236.000,00
- Bertambahnya simpanan kop. Patrawan	360.000,17
- Bertambahnya PT. Gaber	2.907.000,00
- Bertambahnya bangunan	2.000.000,00
- Bertambahnya kendaraan	35.800.000,00
- Bertambahnya peralatan	16.132.500,00
	<u>354.250.546,20</u>
	53.109.824,00

Kenaikan kas tahun 2013

407.360.370,20

Keterangan :

Sumber Kas tahun 2013

1. Berkurangnya simpanan kas Bank Mandiri Rp. 66.212.738,14 berarti terjadi Pengambilan Kas di Bank dan Kas di Koperasi bertambah
2. Berkurangnya piutang sebesar Rp. 32.914.750,00 berarti terjadi pelunasan piutang dari anggota, kas bertambah
3. Bertambahnya akumulasi penyusutan sebesar Rp. 71.181.945,00 berarti ada dana yang disisihkan untuk pembelian aktiva tetap dan sementara dana tersebut belum digunakan, menjadi sumber kas bagi koperasi
4. Bertambahnya simpanan-simpanan lain sebesar Rp. 88.404.355,00 (kewajiban jangka panjang) berarti terdapat dana yang berasal dari simpanan lain-lain (sumber kas)
5. Bertambahnya cadangan sebesar Rp. 75.999.429,61 berarti terdapat SHU yang disisihkan atau dicadangkan untuk keperluan tertentu (kas bertambah)
6. Bertambahnya resiko kredit sebesar Rp. 12.000.000 berarti terdapat dana yang dicadangkan untuk resiko kredit (sumber kas)
7. Berkurangnya inventaris sebesar Rp. 45.000,00 berarti terdapat penjualan inventaris (kas bertambah)
8. Bertambahnya hutang sebesar Rp. 850.063,00 berarti terdapat tambahan kas yang berasal dari hutang (kas bertambah)
9. Bertambahnya dana pengurus Rp. 3.800.756,00 berarti terdapat tambahan dana yang berasal dari dana pengurus
- Bertambahnya dana karyawan Rp. 3.800.715,00 berarti terdapat tambahan dana yang berasal dari dana karyawan
10. Bertambahnya dana karyawan Rp. 3.800.715,00 berarti terdapat tambahan dana yang berasal dari dana karyawan
11. Bertambahnya dana PDK sebesar Rp. 5.428.427,00 berarti terdapat tambahan dana yang berasal dari dana PDK
12. Bertambahnya dana pendidikan sebesar Rp. 600.021,00 berarti terdapat dana tambahan yang berasal dari pendidikan
13. Bertambahnya dana social sebesar Rp. 3.990.427,00 berarti terdapat dana tambahan yang berasal dari dana sosial
14. Bertambahnya dana audit sebesar Rp. 1.099.476,00 berarti terdapat dana tambahan yang berasal dari dana audit
15. Bertambahnya pemupukan modal sebesar Rp. 14.500.000,00 berarti terdapat tambahan dana yang berasal dari tambahan modal
16. Bertambahnya dana gedung sebesar Rp. 7.530.000,00 berarti terdapat dana tambahan yang berasal dari dana gedung.
17. Bertambahnya SHU sebesar Rp. 19.092.267,46 berarti terdapat tambahan dana yang berasal dari bertambahnya SHU

Penggunaan kas tahun 2013 ::

1. Bertambahnya deposito sebesar Rp. 275.000.000,00 berarti terdapat dana yang digunakan untuk disimpan di deposito

2. Bertambahnya Bukopin sebesar Rp. 6.309.692,04 berarti terdapat dana yang digunakan untuk disimpan di Bukopin
3. Bertambahnya persediaan sebesar Rp. 6.582.500,00 berarti terdapat dana yang digunakan untuk pembelian persediaan
4. Bertambahnya kendaraan sebesar Rp. 35.800.000,00 berarti terdapat dana yang digunakan untuk pembelian kendaraan
5. Bertambahnya peralatan sebesar Rp. 16.132.500,00 berarti terdapat dana yang digunakan untuk pembelian peralatan
6. Bertambahnya BRI sebesar Rp. 3.992.854,00 berarti terdapat dana yang digunakan untuk disimpan di BRI
7. Bertambahnya saham PT. GABER sebesar Rp. 5.236.000,00 berarti terdapat dana yang digunakan untuk pembelian saham
8. Bertambahnya simpanan Kop. Patrawan sebesar Rp. 360.000,17 berarti terdapat dana yang disimpan di Kop. Patrawan
9. Bertambahnya simpanan PT. Gaber sebesar Rp. 2.907.000,00 berarti terdapat dana yang disimpan di PT. Gaber
10. Bertambahnya bangunan sebesar Rp. 2.000.000,00 berarti terdapat dana yang digunakan untuk pembelian bangunan

## KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang Analisa Sumber dan Penggunaan Kas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sumber kas terbesar tahun 2013 berasal dari bertambahnya kewajiban jangka panjang yaitu berupa simpanan lain-lain sebesar Rp. 88.404.355,00

2. Penggunaan kas terbesar tahun 2013 digunakan untuk penyimpanan dana dalam bentuk Deposito sebesar Rp. 275.000.000,00
3. Pada periode tahun 2013 terjadi kenaikan kas sebesar Rp. 53.109.824 hal ini disebabkan karena pada tahun 2013 sumber kas sebesar Rp. 407.360.370,2 lebih besar dari penggunaan kas Rp. 354.250.546,02.

Adapun kenaikan kas tahun 2013 di koperasi berarti bahwa KUD Tani Makmur telah melaksanakan fungsi dan tujuannya dengan sebaik-baiknya untuk mewujudkan kesejahteraan pada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan dapat menciptakan kemakmuran secara bersama-sama ini akan menambah kepercayaan pada masyarakat tentang Arti Pentingnya Perkoperasian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawit, 2005, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ahmad Rodoni dan Herni Ali, 2010, *Manajemen Keuangan*, Mitrawacana Media, Jakarta
- Al Haryono Yusup, 2005, *Akuntansi Keuangan Dasar*, Jilid 1, edisi 7, STIE YKPN, Yogyakarta
- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 7, BPFE, Yogyakarta

- Helfert, Erich A, 2006, *Teknik analisa Keuangan*, edisi 10, penerbit Erlangga, Jakarta
- Irham Fahmi, 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, AUFABETA, Bandung
- J Supranto, 1991, *Metode Riset*, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta
- Kieso Donald E, Yeeny, 2000, *Akuntansi Intermediate*, Edisi 12, jilid 1, Erlangga, Jakarta
- Mulyadi dan Jonny Setyawan, 2004, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, UGM, Yogyakarta
- Munawir, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Sutrisno, 2005, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi ketiga, BPFE, Yogyakarta
- Syafaruddin Alwi, 1994, *Alat alat analisis dalam pembelanjaan*, edisi revisi, Andi Offset , Yogyakarta
- Sugiri, 1987, *Pengantar Akuntansi II*, Yayasan Penerbit FE, Yogyakarta
- Supranto, *Metodologi Riset*, Aplikasi Dalam Pemasaran, edisi 5, Penerbit FE UI, Jakarta
- Toto Pribadi, 2008, *Analisa Ratio Keuangan*, Penerbit PPM, Jakarta
- Wild Subromayan, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Zaki Baridwan, 2004, *Akuntansi Keuangan*, Edisi 8, BPFE, Yogyakarta